

ABSTRAK

Penelitian ini membahas manajemen komunikasi strategis dalam penanggulangan bencana kebakaran melalui studi komparatif antara DAMKAR Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Banyumas. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya strategi komunikasi yang efektif dalam situasi bencana, terutama kebakaran, yang menuntut respons cepat, koordinasi lintas instansi, dan keterlibatan masyarakat. Tujuan penelitian adalah untuk memahami perbedaan strategi komunikasi yang digunakan oleh kedua wilayah dalam tiga fase penanggulangan bencana: pra-bencana, saat bencana, dan pasca-bencana. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi komparatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DAMKAR Kabupaten Cilacap menerapkan strategi komunikasi berbasis digital dengan penggunaan aplikasi SATKARTARU SIAP, media sosial, dan teknologi AI untuk publikasi, serta memiliki jejaring lintas instansi yang aktif. Sebaliknya, DAMKAR Kabupaten Banyumas masih mengandalkan komunikasi konvensional namun tetap menekankan efektivitas melalui kedekatan sosial dan struktur organisasi yang fleksibel. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan komunikasi yang kontekstual, baik berbasis teknologi maupun sosial, dapat saling melengkapi dan dijadikan acuan untuk pengembangan strategi komunikasi bencana yang lebih adaptif dan integratif di masa depan.

Kata kunci: Komunikasi Strategis, Penanggulangan Bencana, Kebakaran, DAMKAR, Studi Komparatif.

ABSTRACT

This study explores strategic communication management in fire disaster mitigation through a comparative analysis of the Fire Departments (DAMKAR) in Cilacap Regency and Banyumas Regency. The research is grounded in the critical need for effective communication strategies during disasters, particularly fires, which demand rapid response, cross-agency coordination, and public engagement. The objective of this study is to understand the differences in communication strategies implemented by the two regions across three phases of disaster management: pre-disaster, during-disaster, and post-disaster. A qualitative descriptive method with a comparative study approach was used. Data were collected through in-depth interviews, field observations, and documentation. The findings reveal that DAMKAR Cilacap applies a technology-based communication strategy utilizing the SATKARTARU SIAP application, social media, and AI-powered content for public dissemination, along with strong inter-agency networking. In contrast, DAMKAR Banyumas still relies on conventional communication methods, emphasizing effectiveness through social proximity and a flexible organizational structure. The implication of this study suggests that context-based communication strategies, whether digital or socially driven, can complement one another and serve as a model for developing more adaptive and integrative disaster communication systems in the future.

Keywords: Strategic Communication, Disaster Mitigation, Fire, Fire Department, Comparative Study.